

ABSTRACT

Lestari, Agatha Tri Agung Budi. 2012. *Revealing the Self-actualization of Elizabeth Gilbert, the Main Character of Eat, Pray, Love*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses *Eat, Pray, Love*, a literary work written by an American novelist, Elizabeth Gilbert. This novel tells about Elizabeth Gilbert's spiritual journey to three countries, Italy, India and Indonesia to actualize herself.

The objective of the study is to see one's self-actualization as seen in Elizabeth Gilbert, the main character of her novel *Eat, Pray, Love*. There are two problems to be answered in this study (1) "how is Elizabeth, the main character of the novel, portrayed?" and (2) "how is Elizabeth's self-actualization revealed in *Eat, Pray, Love*?"

The primary data of this study is the novel itself. The secondary data are taken from related books, encyclopaedia, dictionary, and the Internet. This study uses theories such as the theories of character and characterization, while the approach is the psychological approach.

There are two things that can be concluded after analysing the novel. First, Elizabeth is portrayed as career oriented, outgoing, kind, humorous, worried, talkative, and open-minded. Second, Elizabeth actualizes herself by becoming a person she potentially should be. Her self-actualization can be seen from the characteristics of self-actualized person that she has met. She is able accept herself, other people and nature as the way it is. She is spontaneous and creative. She expresses her emotions and thought unpretentiously. She sees her job not merely as a means to earn money for her living but she can see her job as a means to develop herself especially her talent. She has a quality of detachment and independence. She constantly shows her appreciation to her experiences with freshness and pleasure. She has a kind empathy toward other people even strangers. She has deeper and close relationship with people around her and her love, Felipe. She is a democratic person. She can differentiate between what is good and bad. She has a great sense of humour. However, she resists herself from the enculturation.

The novel can be used as the material to teach Cross Cultural Understanding (CCU) class in English Department Study Program of Sanata Dharma University.

Keywords: *self-actualization*

ABSTRAK

Lestari, Agatha Tri Agung Budi. 2012.. *Revealing the Self-actualization of Elizabeth Gilbert, the Main Character of Eat, Pray, Love*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Studi ini membahas novel *Eat, Pray, Love*, sebuah karya sastra seorang novelis Amerika, Elizabeth Gilbert. Novel ini menceritakan tentang suatu perjalanan spiritual Elizabeth Gilbert ke tiga negara yaitu Italia, India and Indonesia untuk mengaktualisasikan dirinya.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menemukan suatu aktualisasi diri seperti yang terlihat pada Elizabeth Gilbert, tokoh utama dalam novel *Eat, Pray, Love*. Ada dua masalah yang akan dijawab dalam studi ini (1) “bagaimana Elizabeth, diri Elizabeth diungkapkan dalam *Eat, Pray, Love*?” dan (2) “bagaimana self-aktualisasi Elizabeth diungkapkan dalam *Eat, Pray, Love*?”

Sumber utama dari studi ini adalah novel itu sendiri. Sumber tambahan diambil dari buku-buku yang berkaitan, ensiklopedia, kamus, dan Internet. Studi ini menggunakan beberapa teori karakter dan pengkarakterisasian, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi.

Ada dua hal yang dapat disimpulkan setelah menganalisis novel. Pertama, Elizabeth digambarkan sebagai orang yang berorientasikan pada pekerjaan, suka bergaul, baik hati, humoris, khawatir, suka bicara, dan terbuka. Kedua, Elizabeth telah mengaktualisasikan dirinya dengan menjadi seseorang sesuai dengan potensinya. Aktualisasinya dapat dilihat dari karakteristik seorang yang telah mengaktualisasikan diri yang ada pada dirinya. Dia bisa menerima dirinya sendiri, orang lain dan alam sesuai dengan keadaannya. Dia adalah orang yang spontan dan kreatif. Dia mengungkapkan perasaan dan pikirannya tanpa menutup-nutupinya. Dia melihat pekerjaannya tidak hanya sebatas alat untuk mendapatkan uang akan tetapi dia dapat melihat pekerjaannya sebagai alat untuk mengembangkan diri khususnya bakatnya. Dia memiliki kedekatan yang berkualitas dan mandiri. Dia secara spontan menunjukkan apresiasinya pada pengalaman-pengalamannya dengan kesegaran dan kesenangan. Dia memiliki empati pada orang lain meskipun mereka adalah orang asing. Dia memiliki hubungan yang mendalam dan dekat. Dia seorang yang demokratis. Dia mampu membedakan antara mana yang baik dan yang buruk. Dia memiliki tingkat humor yang tinggi. Namun, dia melindungi dirinya dari enkulturasasi.

Novel ini bisa digunakan sebagai materi mengajar Cross Cultural Understanding (CCU) Class di Program Studi Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: *self-actualization*